

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4. Lokasi Penelitian	3
1.5. Hasil Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II. METODOLOGI DAN KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Metode Penelitian	6
2.2. Tahap Penelitian	6
2.2.1. Tahap Persiapan	6
2.2.1.1. Studi Pustaka	6
2.2.1.2. Observasi Lapangan.....	8
2.2.1.3. Penyusunan Proposal Penelitian	8
2.2.1.4. Pengumpulan Data Sekunder.....	8
2.2.1.5. Persiapan Alat.....	8
2.2.2. Tahap Pekerjaan Lapangan	9
2.2.3. Tahap Analisis dan Laboratorium	10
2.2.3.1. Analisis Petrografi	10
2.2.4. Tahap Pembuatan Peta	10

2.2.5. Tahap Integrasi Data	10
2.2.6. Tahap Penyusunan Laporan	11
2.3. Kajian Pustaka Mengenai Gunung Api	12
2.3.1. Gunung Api	12
2.3.2. Batuan dan Endapan Produk Gunung Api	12
2.3.2.1. Lava	12
2.3.2.2. Endapan Piroklastik	12
2.3.2.3. Lahar	13
2.3.3. Fasies Vulkanik	14
2.3.3.1. Fasies Dekat dari Sumber	14
2.3.3.2. Fasies Medial	15
2.3.3.3. Fasies Jauh dari Sumber	15
2.4. Kajian Pustaka Mengenai Geowisata	16
2.4.1. Geowisata	16
2.4.2. Analisis SWOT	18
BAB III. GEOLOGI REGIONAL	20
3.1 Fisiografi	20
3.2 Geomorfologi	22
3.3 Stratigrafi	24
3.4 Struktur Geologi	26
BAB IV. GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	28
4.1. Dasar Pembagian Pola Pengaliran	29
4.2. Dasar Pembagian Geomorfologi	30
4.2.1. Geomorfologi Daerah Penelitian	32
4.2.1.1 Bentuk Lahan Lereng Vulkanik Tengah	34
4.2.2. Bentuk Lahan Perbukitan Vulkanik	35
4.2.3. Bentuk Lahan Lembah Vulkanik	35
4.3. Stratigrafi Daerah Penelitian.....	36
4.3.1. Satuan breksi piroklastik Sumbing Muda.....	37
4.3.1.1. Litologi Penyusun	38
4.3.1.2. Penyebaran dan Ketebalan.....	39
4.3.1.3. Umur dan Lingkungan Pengendapan	39

4.3.1.4. Hubungan Stratigrafi	40
4.3.2. Satuan tuff piroklastik Sumbing Tua	40
4.3.2.1. Litologi Penyusun	41
4.3.2.2. Penyebaran dan Ketebalan.....	43
4.3.2.3. Umur dan Lingkungan Pengendapan	43
4.3.2.4. Hubungan Stratigrafi	43
4.4. Sejarah Geologi Daerah Telitian.....	44
BAB V. STUDI GEOWISATA	46
5.1. Rencana Umum Tata Ruang	46
5.2. Objek Wisata Daerah Telitian.....	47
5.2.1. Bukit Asri Kertojoyo	47
5.2.2. Bukit Kembar Gunung Payung.....	48
5.2.3. Nirwana Loka Jaya Sikapat	49
5.3. Proses Pengembangan Geowisata	51
5.3.1. Analisis SWOT	52
5.3.2. Analisa Kuantitatif Geowisata	57
5.3.3. Rekomendasi dan Pengembangan Geowisata	62
BAB VI. POTENSI GEOLOGI.....	64
6.1. Potensi Geologi	64
6.2.3. Sumber Daya Tanah	65
BAB VII. KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1a Klasifikasi batuan piroklastik berdasarkan ukuran (Cas dan Wright, 1987)	14
Tabel 2.1b Klasifikasi batuan piroklastik berdasarkan ukuran (modifikasi Cas dan Wright, 1987).....	14
Tabel 2.2 Tabel fasies gunung api (modifikasi Vessel dan Davies, 1981)	17
Tabel 4.1 Pola pengaliran dan karakteristiknya (Verstappen, 1985)	28
Tabel 4.2 Hubungan kelas relief-kemiringan lereng dan perbedaan ketinggian (Verstappen, 1985).....	34
Tabel 4.3 Klasifikasi bentang alam (Van Zuidam, 1968)	32
Tabel 4.4 Klasifikasi satuan geomorfik daerah penelitian	35
Tabel 4.5 Stratigrafi daerah penelitian menurut Kastiman Sitorus, R.D Erfan, R. Bacharudin & A.R. Mulyana (1994).....	38
Tabel 5.1 Analisis SWOT Bukit Asri Kertojoyo	54
Tabel 5.2 Analisis SWOT Bukit Kembar Gunung Payung	55
Tabel 5.3 Analisis SWOT Nirwana Loka Jaya Sikapat	56
Tabel 5.4 Parameter kuantifikasi geowisata (Kubalikova, 2013)	57
Tabel 5.4 Tabel Hasil Kuantifikasi Kelayakan Geowisata	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi penelitian berada pada Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.....	3
Gambar 1.2 Peta topografi daerah penelitian.....	4
Gambar 2.1 Tahapan penelitian.....	8
Gambar 2.2 Model fasies gunung api (modifikasi Vessel dan Davis, 1981).....	17
Gambar 2.3 Ilustrasi diagram SWOT.....	21
Gambar 3.1 Fisiografi bagian tengah dan timur Pulau Jawa (dikembangkan dari Van Bemmelen, 1949).....	23
Gambar 3.2 Jalur subduksi Kapur sampai masa kini di Pulau Jawa.....	26
Gambar 3.3 Pola struktur dan sesar di Pulau Jawa (Natalia, 2010).....	27
Gambar 4.1 Pola pengaliran dendritic, subdendritik, paralel dan radial.....	29
Gambar 4.2 Pola pengaliran daerah penelitian.....	30
Gambar 4.3 Morfologi pada satuan bentuk lahan lereng vulkanik tengah.....	34
Gambar 4.4 Morfologi pada satuan bentuk lahan perbukitan vulkanik.....	34
Gambar 4.5 Morfologi pada satuan bentuk lahan lembah vulkanik.....	35
Gambar 4.6 Kenampakan singkapan breksi piroklastik pada LP 22.....	36
Gambar 4.7 <i>Hand specimen</i> fragmen breksi andesit piroksen pada LP 22.....	37
Gambar 4.8 Kenampakan mikroskopis fragmen breksi andesit pada LP 22....	38
Gambar 4.9 Model lingkungan pengendapan fasies <i>Proximal</i>	39
Gambar 4.10 Kenampakan singkapan tuff pada LP 20.....	40
Gambar 4.11 Litologi tuff pada LP 20.....	41
Gambar 4.12 Kenampakan mikroskopik vitric tuff pada LP 20.....	41
Gambar 4.12 Model lingkungan pengendapan fasies <i>Proximal</i>	42

Gambar 5.1 Objek wisata Bukit Asri Kertojoyo	45
Gambar 5.2 Kenampakan bentang alam Objek wisata Bukit Asri Kertojoyo...	46
Gambar 5.3 Objek wisata Bukit Kembar Gunung Payung	47
Gambar 5.4 Objek wisata Nirwana Loka Jaya Sikapat	48
Gambar 5.5 Objek wisata Nirwana Loka Jaya Sikapat	48
Gambar 6.1 Tempat wisata pada salah satu bukit indah di daerah penelitian ...	55
Gambar 6.2 Sumber daya tanah berupa persawahan di daerah penelitian	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Peta Lintasan).....	56
Lampiran 2 (Peta Geomorfologi).....	57
Lampiran 3 (Peta Geologi)	58
Lampiran 4 (Peta Pola Pengaliran)	59
Lampiran 5 (Poster Geowisata)	60
Analisa Petrografi A-01	61
Analisa Petrografi A-02	62